

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang pembinaan keagamaan anak pada keluarga pekerja di sektor perikanan Kelurahan Pelambuan Banjarmasin dapat di simpulkan bahwa:

1. Keluarga pekerja di sektor perikanan rata-rata sudah melakukan pembinaan kepada anak-anaknya, akan tetapi masih ada yang belum maksimal dalam melakukannya, dikarenakan waktu yang tersedia ketika di rumah sangat sedikit dan terkadang dipergunakan hanya untuk beristirahat. Meskipun pekerjaan yang biasa dilakukan dari malam sampai pagi, namun ada juga keluarga yang cukup disiplin dalam melakukan pembinaan keagamaan kepada anak-anaknya. Materi yang biasa diajarkan tentang cara shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, hafalan surah-surah pendek, doa-doa harian, dan cara bertata krama kepada orang lain. Dari 5 keluarga yang diteliti berbeda-beda pula penerapannya, ada yang menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, nasehat, maupun perhatian.
2. Faktor pendukung dan penghambat keagamaan anak pada keluarga pekerja di sektor perikanan adalah latar belakang pendidikan orang tua, waktu kesempatan yang tersedia, lingkungan dan sosial keagamaan yang juga berkaitan dengan peran dan fungsi keluarga karena hal tersebut menjadi problem utama dalam pembinaan keagamaan pada anak, ini terlihat dari

semua informan yang memiliki kesadaran akan pentingnya hal pembinaan keagamaan pada anak yang juga bentuk implementasi dari peran dan fungsi orang tua. Aspek religius juga berpengaruh besar terhadap pembinaan keagamaan anak, orang tua yang memiliki latar belakang religius tentu akan berupaya dan memberikan pembinaan secara maksimal dalam bidang keagamaan kepada anak, serta pengaruh pendidikan sangat luar biasa dan menjadi faktor pendukung bagi orang tua dalam memberikan pembinaan keagamaan pada anak. Ini dibuktikan dengan orang tua yang rata-rata lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) memberikan alternatif pemahaman penggunaan media lain seperti internet dan youtube sebagai penunjang dalam pembinaan keagamaan pada anak.

## **B. Saran**

Saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada orang tua hendaknya lebih meningkatkan lagi dalam memberikan pembinaan keagamaan pada anak. Jangan hanya disekolah atau di tempat guru ngaji saja anak dititipkan tetapi ketika dirumah hendaknya orang tua bisa menerapkannya.
2. Kepada orang tua hendaknya juga selalu memperhatikan pengamalan keagamaan serta selalu memberikan motivasi kepada anak, sehingga anak akan mudah dan senang menerapkan hal keagamaan itu dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada anak hendaknya selalu mentaati orang tua serta mengamalkan ajaran agama yang telah diberikan oleh orang tua.